

## Presentasi Penyuluhan Stunting

**AYO CEGAH STUNTING!**

Arya Adi Bramasta  
Dhea Ashi Wulandari  
Angelica Joanna Charity Kamalo  
Jennifer Grace

**ANGKA KEJADIAN**

- Diperkirakan ada 21,3% (144 juta) anak-anak di seluruh dunia mengalami stunting
- Sekitar 37% (9 juta) anak-anak di seluruh Indonesia mengalami stunting.

**APA ITU STUNTING?**

Stunting adalah kondisi **gagal tumbuh** pada anak balita akibat **kekurangan gizi jangka panjang** (kronis) terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan. Anak yang stunting cenderung **lebih pendek daripada anak seusianya**.

**APA SAJA PENYEBAB STUNTING?**

- Kurangnya ASI selama kehamilan dan pemberian ASI yang kurang
- Konsumsi anak yang kurang untuk waktu yang lama
- Kurangnya akses terhadap sanitasi dan air bersih

**APA TANDA DAN GEJALA STUNTING?**

- Anak terlihat lebih pendek untuk anak seusianya
- Proporsi tubuh cenderung normal tetapi anak terlihat lebih kecil/muda dari usianya
- Tanda pubertas melambat
- Pertumbuhan gigi melambat

**BAGAIMANA CARA MENGETAHUI ADANYA STUNTING?**

- Periksalah pertumbuhan anak secara rutin, seperti di posyandu.
- Anak akan diperiksa berat badan, lingkar kepala dan Ingkar lengan atas jika diperlukan.
- Anak dikatakan pendek/stunted jika tinggi badan kurang terhadap usianya.

**APA SAJA DAMPAK STUNTING?**

- Otot anak sulit berkembang sehingga kecerdasan anak terganggu
- Anak sulit bertumbuh (anak pendek dan atau kurus)
- Daya tahan tubuh menurun sehingga mudah terkena penyakit

**BAGAIMANA CARA MENCEGAH STUNTING?**

- Beri ASI eksklusif selama 6 bulan.
- Dampingi ASI eksklusif dengan MPASI sehat
- Beri imunisasi dasar lengkap dan vitamin A
- Pantau tumbuh kembang anak
- Terapkan gaya hidup bersih dan sehat
- Memenuhi kebutuhan gizi sejak hamil.

**MAKANAN GIZI SEIMBANG**

Untuk mencegah stunting, kita dapat menjalankan rekomendasi Isi Piringku, yakni dalam 1 piring makan harus tersedia lengkap, mulai dari makanan pokok, lauk-pauk, dan sayur atau buah-buahan.

- Makanan Pokok yang dimaksud bukan hanya nasi, melainkan juga bisa divariasikan dengan Kentang, singkong, jagung, sagu, ubi, dan lain-lain.
- Lauk-pauk bisa berupa protein hewani daging sapi/ayam/unggas, ikan, telur, serta protein nabati tahu, tempe, dan produk olahannya.
- Sayur atau buah bisa berupa sawi, bayam, pepaya, jeruk, dan sebagainya.

**MENCUCI TANGAN**

Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih mengelir adalah cara yang paling hemat biaya yang melindungi kita dari penyakit menular.

**KAPAN SAJA KITA PERLU CUCI TANGAN?**

- Sebelum, saat, dan sesudah menyajikan makanan.
- Sebelum dan setelah makan.
- Sebelum menyusui bayi dan menggantti popok.
- Sebelum dan setelah mengasuh seseorang yang sakit di rumah.
- Sebelum dan sesudah merawat luka
- Setelah buang air.
- Setelah batuk atau bersin.
- Setelah menyentuh sampah.
- Setelah beraktivitas seperti mengetik, menyentuh uang, hewan atau binatang, berkebun.

**LANGKAH CUCI TANGAN**

- Basah tangan dengan air bersih mengalir.
- Gosok sabut pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kembali tangan secara berantai dengan arah memutar.
- Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
- Gosok sel-sela jari tangan hingga bersih.
- Bersihkan ujung jari secara berantai dengan posisi saling menghadap.
- Gosok dan putar kedua ibu jari secara berantai.
- Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan.
- Bilas kedua tangan dengan air bersih mengalir dan keringkan.

**PERHATIAN**

- Cuci tangan selama 20-30 detik setiap langkah bila menggunakan hand sanitizer.
- Cuci tangan selama 40-60 detik setiap langkah bila menggunakan air mengalir dan sabun.

## Dokumentasi Pelaksanaan penyuluhan







